



Artikel Penelitian

ANALISIS FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENCAPAIAN TARGET IMUNISASI DASAR ANAK

ANALYSIS OF FACTORS RELATED TO THE ACHIEVEMENT OF BASIC CHILDHOOD IMMUNIZATION TARGETS

Siti Rahmi Abukhaer¹, Najamuddni¹, Asrul Abdul Azis¹, Abd. Rahman¹

¹Program Studi Pendidikan Dokter UIN Alauddin Makassar, Makassar, Indonesia

Histori Artikel

Diterima:
12 April 2023

Revisi:
22 April 2023

Terbit:
8 Juni 2023

Kata Kunci

Imunisasi,
Dukungan,
Keluarga, Sikap,
Ibu

Korespondensi

Tel. (0411)841879
Email:
sitirahmiabukhaer
@gmail.com

A B S T R A K

Imunisasi adalah salah satu upaya mencegah penyakit menular yang menjadi salah satu prioritas. Anak-anak di Indonesia masih 88% yang mendapatkan imunisasi lengkap. Pencapaian target imunisasi tidak hanya dari satu faktor, namun dari beberapa faktor seperti, dukungan keluarga, sikap ibu dan sikap petugas kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan keluarga, sikap ibu dan sikap petugas kesehatan dengan pencapaian target imunisasi dasar pada anak usia 9-24 bulan di wilayah kerja Puskesmas Bungi, Sulawesi Selatan. Penelitian ini adalah penelitian observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Instrumen penelitian yang digunakan kuesioner dan catatan buku KIA. Sampel penelitian ini adalah ibu yang mempunyai anak usia 9-24 bulan di wilayah kerja Puskesmas Bungi sebanyak 82 orang. Uji hipotesis dengan metode *Chi-Square* menunjukkan terdapat hubungan signifikan antara dukungan keluarga ($p=0,007$), sikap ibu ($p=0,000$) dan sikap petugas kesehatan ($p=0,000$) dengan pencapaian target imunisasi dasar pada anak usia 9-24 bulan di wilayah kerja Puskesmas Bungi.

A B S T R A C T

Immunization is one of the efforts to prevent infectious diseases, which is one of the priorities. 88% of children in Indonesia are still fully immunized. Achievement of immunization targets comes not only from one factor but several factors, such as family support, the mother's attitude and the attitude of health workers. This study aims to determine the relationship between family support, mother's attitude and the attitude of health workers with the achievement of basic immunization targets for children aged 9-24 months in the Puskesmas Bungi, South Sulawesi working area. This research is an observational study with a cross-sectional approach. The research instrument used was a questionnaire and KIA book notes. The sample of this study were mothers with children aged 9-24 months in the Puskesmas Bungi working area as many as 82 people. Hypothesis testing using the Chi-Square method showed that there was a significant relationship between family support ($p=0.007$), mother's attitude ($p=0.000$) and health workers' attitudes ($p=0.000$) with the achievement of basic immunization targets in children aged 9-24 months in the Puskemas Bungi.

PENDAHULUAN

Imunisasi merupakan salah satu upaya untuk mencegah penyakit menular dan meningkatkan derajat kesehatan nasional.¹ Program imunisasi merupakan salah satu kegiatan prioritas Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dan salah bentuk nyata komitmen pemerintah untuk mencapai *Sustainable Development Goals* (SDGs) khususnya dalam menurunkan angka kematian pada anak. Indikator dari keberhasilan pelaksanaan imunisasi diukur dengan pencapaian dari *Universal Child Immunization* (UCI) yaitu $\geq 95\%$ dari jumlah bayi yang berusia 0-11 bulan yang berada di desa ataupun kelurahan itu yang telah mendapatkan imunisasi dasar lengkap, yang terdiri atas BCG, Hepatitis B, DPT-HB-HiB, Polio, dan Campak.^{2,3}

Pada saat ini anak-anak di Indonesia masih ada yang belum mendapatkan imunisasi lengkap, bahkan ada yang belum mendapatkan dari lahir. Itu menyebabkan anak-anak tersebut mudah terkena penyakit menular karena tidak ada kekebalan terhadap penyakit tersebut.⁴ WHO telah melaporkan bahwa terdapat sekitar 42% kematian bayi yang baru lahir yang disebabkan dari berbagai penyakit infeksi seperti, infeksi pada saluran napas, tetanus neonatorum, sepsis, meningitis, dan infeksi gastrointestinal. Ada juga beberapa penyebab dari penyakit yang mematikan bayi yaitu namun dapat dicegah dengan imunisasi yaitu tetanus, campak, dan difteri.^{5,6}

Berdasarkan dari data Riset Kesehatan Dasar RI tahun 2018, proporsi pemberian Imunisasi Dasar lengkap pada anak menurut provinsi, adapun pada provinsi Sulawesi Selatan

60,8% yang mana belum mencapai indikator keberhasilan dari UCI.⁷ Cakupan imunisasi dasar lengkap pada bayi Kabupaten Pinrang 69,7%.⁸ Berdasarkan data dari Puskesmas Bungi 2020 didapatkan jumlah cakupan imunisasi dasar lengkap pada bayi mencapai 88%, data tersebut menunjukkan belum tercapainya indikator keberhasilan UCI.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan dapat menjelaskan faktor yang berhubungan dengan pencapaian target imunisasi di Puskesmas Bungi Kecamatan Duampanua Kabupaten Pinrang Provinsi Sulawesi Selatan.

METODE

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Jumlah populasi dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 82 sampel. Teknik pengambilan sampel yaitu dengan teknik *total sampling* dimana seluruh populasi dijadikan sampel. Lokasi penelitian dilakukan Puskesmas Bungi Kecamatan Duampanua Kabupaten Pinrang Provinsi Sulawesi Selatan. Teknik pengambilan data dari data primer dan sekunder. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS versi 25 yang terlebih dahulu dilakukan uji analisis univariat mendeskripsikan setiap variabel penelitian kemudian dilanjutkan analisis uji bivariat untuk menganalisis hubungan antara variabel dependen dan independen. Analisis data menggunakan uji *Chi-Square* dalam uji X^2 untuk menguji kebebasan antara dua variabel yang disusun dalam tabel baris dan kolom dengan $\alpha = 0,05$, maknanya hipotesis nol (H_0) ditolak jika p

value $< \alpha$ yang berarti terdapat hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen.

Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan dari Komite Etik Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Sulawesi Selatan dengan nomor izin kaji etik B-140/FKIK/PP.00.9/1/2021.

HASIL

Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk memperoleh gambaran umum dengan cara mendeskripsikan tiap-tiap variabel yang digunakan dalam penelitian yaitu dengan melihat distribusi frekuensinya. Membuat tabel distribusi frekuensi dan presentasi dari masing-masing frekuensi.

Karakteristik Responden

Berdasarkan tabel 1, mayoritas responden ibu usia 20-30 tahun yaitu sebanyak 51 orang (62,1%), dan 31-40 tahun yaitu sebanyak 31 orang (37,9%). Kemudian responden dengan jumlah anak 1-3 anak sebanyak 64 orang (78%), dan 4-6 anak sebanyak 18 orang (22%). dan responden dengan jenis kelamin anak laki-laki sebanyak 44 orang (53,7%) dan perempuan 38 orang (46,3%).

Tabel 1 Distribusi Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	Jumlah (n)	Presentase (%)
Usia Ibu		
20-30 tahun	51	62,1 %
31-40 tahun	31	37,9 %
Jumlah anak		
1-3 anak	64	78 %
4-6 anak	18	22 %
Jenis kelamin anak		
Laki-laki	44	53,7 %
Perempuan	38	46,3 %
Jumlah	82	100%

Dukungan keluarga

Berdasarkan distribusi tabel 2, mayoritas responden dalam penelitian ini memiliki dukungan keluarga yang baik sebanyak 68 responden (82,9 %), kurang sebanyak 14 responden (17,1%) terhadap imunisasi dasar.

Tabel 2 Distribusi Responden Berdasarkan Dukungan Keluarga

Dukungan Keluarga	Jumlah (n)	Presentase (%)
Baik	68	82,9 %
Kurang	14	17,1 %
Jumlah	82	

Sikap Ibu

Berdasarkan tabel 3 mayoritas responden dalam penelitian ini memiliki sikap ibu yang mendukung sebanyak 71 responden (86,6 %) dan tidak mendukung 11 responden (13,4 %) tentang imunisasi dasar.

Tabel 3 Distribusi Responden Berdasarkan Sikap Ibu

Sikap Ibu	Jumlah (n)	Presentase (%)
Mendukung	71	86,6 %
Tidak mendukung	11	13,4 %
Jumlah	82	100%

Sikap petugas Kesehatan

Berdasarkan tabel 4, mayoritas responden dalam penelitian ini memiliki sikap petugas kesehatan yang baik sebanyak 67 responden (81,7 %) dan tidak baik 15 responden (18,3 %) tentang imunisasi dasar.

Tabel 4 Distribusi Responden Berdasarkan Sikap Petugas Kesehatan

Sikap petugas kesehatan	Jumlah (n)	Presentase (%)
Baik	67	81,7 %
Tidak Baik	15	18,3 %
Jumlah	82	

Pencapaian Target Imuniasi Dasar

Berdasarkan tabel 5, mayoritas responden dalam penelitian ini memiliki imunisasi dasar yang tercapai sebanyak 71 responden (86,6 %) dan tidak tercapai 11 responden (13,4%).

Tabel 5 Distribusi Responden Berdasarkan Pencapaian Target Imuniasi Dasar

Pencapaian Target Imuniasi Dasar	Jumlah (n)	Presentase (%)
Tercapai	71	86,6 %
Tidak tercapai	11	13,4 %
Jumlah	82	

Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen yang meliputi dukungan keluarga, sikap ibu, dan sikap petugas kesehatan dengan variabel dependen yaitu pencapaian target imunisasi dasar pada anak usia 9-24 bulan. Hasil

yang diperoleh menggunakan uji *chi square* dijabarkan pada tabel 6.

Hubungan dukungan keluarga dengan pencapaian target imunisasi dasar dapat dilihat pada tabel 6, hasil uji hipotesis menggunakan *chi-square* dengan tingkat kemaknaan 5% ($\alpha = 0,05$), diperoleh *p*-value 0,007 ($p < 0,05$). Hubungan Sikap Ibu dengan pencapaian target imunisasi dasar didapatkan tingkat kemaknaan 5% ($\alpha = 0,05$), diperoleh *p*-value 0,000 ($p < 0,05$). Hubungan sikap petugas kesehatan dengan pencapaian target imunisasi dasar didapatkan tingkat kemaknaan 5% ($\alpha = 0,05$), diperoleh *p*-value 0,000 ($p < 0,05$). Jadi terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga, sikap ibu dan sikap petugas kesehatan dengan pencapaian target imunisasi dasar, atau hipotesis alternatif diterima.

Tabel 6 Distribusi Responden Berdasarkan Pencapaian Target Imuniasi Dasar

		Capaian Target Imuniasi				Jumlah		p-value
		Tercapai		Tidak Tercapai		N	%	
		N	%	N	%			
Dukungan Keluarga	Baik	62	75,6	6	7,3	68	100	0,007
	Tidak Baik	9	11	5	6,1	14	100	
Sikap Ibu	Baik	65	79,3	6	7,3	71	100	0,000
	Tidak Baik	6	7,3	5	6,1	11	100	
Sikap Petugas Kesehatan	Baik	64	78	3	3,7	71	100	0,000
	Tidak Baik	7	8,5	8	9,7	11	100	
Total		71	86,6	11	13,4	82	100	

DISKUSI

Analisa hubungan dukungan keluarga dengan pencapaian target imunisasi dasar

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas responden yang memiliki dukungan keluarga baik yang imunisasi dasar tercapai lebih banyak dari yang mendapat dukungan yang

tidak baik ataupun dukungan baik namun tidak tercapai imunisasi dasar lengkap.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, tentang hubungan dukungan keluarga dengan pencapaian target imunisasi dasar pada anak usia 9-24 bulan di wilayah kerja Puskesmas Bungi, maka didapatkan dukungan keluarga yang baik sebanyak 68 responden dan dukungan tidak baik

sebanyak 14 responden. Dari 14 responden yang mendapat dukungan keluarga yang tidak baik karena dari keluarga ibu jarang memberikan informasi terkait imunisasi, juga terdapat 8 responden yang tidak mendapat dukungan keluarga secara instrumental yaitu seperti tidak diingatkan imunisasi sesuai jadwal, tidak memberikan ibu waktu untuk membawa anaknya imunisasi, dan juga jika ibu sedang sibuk dan ketika jadwal imunisasi keluarga ibu (suami) tidak ada yang ingin membawa anaknya ke imunisasi. Motivasi ibu terlahir dari dukungan suami yang positif. Dukungan positif yang dilakukan seperti kesiapan dari suami mengantarkan istrinya ketempat imunisasi.⁹

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Lumangkun et al tahun 2018 tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan status imunisasi dasar anak berumur tiga tahun di wilayah kerja Puskesmas Kombos kota Manado dengan hasil analisis menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga dengan pencapaian target imunisasi dasar dengan nilai p 0,007 yang menyatakan bahwa motivasi ibu terlahir dari dukungan suami yang positif. Dukungan positif yang dilakukan seperti kesiapan dari suami mengantarkan istrinya ketempat imunisasi.⁹

Menurut Friedman, dukungan keluarga merupakan sikap, tindakan penerimaan keluarga terhadap anggota keluarganya, berupa dukungan informasional, dukungan penilaian, dukungan instrumental dan dukungan emosional.¹⁰ Adanya dukungan keluarga utamanya suami kepada ibu dalam bentuk informasi, maka ibu akan merasa bahwa imuniasis ini sangat penting untuk meningkatkan kesehatan bayi.¹¹ Keluarga

merupakan fokus dari pelayanan kesehatan yang strategis dikarenakan keluarga mempunyai peran utama dalam pemeliharaan kesehatan seluruh anggota keluarga, juga keluarga menjadi suatu tempat pengambilan keputusan tentang perawatan kesehatan.^{12,13}

Berbeda dengan penelitian Septiani dan Mita tahun 2020 tentang hubungan pengetahuan ibu dan dukungan keluarga dengan cakupan pemberian imunisasi dasar dengan hasil analisis menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga dengan pencapaian target imunisasi dasar dilihat dari nilai p (0,074) lebih besar dari p value α (0,05).¹⁰

Analisa hubungan sikap ibu dengan pencapaian target imunisasi dasar

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas responden yang memiliki sikap ibu baik yang imunisasi dasar tercapai lebih banyak dari sikap ibu yang tidak baik ataupun sikap ibu baik namun tidak tercapai imunisasi dasar lengkap.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, tentang hubungan sikap ibu dengan pencapaian target imunisasi dasar pada anak usia 9-24 bulan di wilayah kerja Puskesmas Bungi, maka didapatkan sikap ibu yang baik sebanyak 71 responden dan yang kurang sebanyak 11 responden. Dari 11 responden ini yang sikapnya tidak mendukung imunisasi, ternyata mempunyai pengetahuan tentang imunisasi yang sangat baik dan berpendidikan tamat akademik, namun merasa tidak perlu untuk memberikan imunisasi pada anaknya karena dipengaruhi juga oleh dukungan keluarga yang tidak memberikan waktu untuk ibu membawa anaknya imunisasi,

jadi semakin lama ibu merasa imunisasi ini sangat tidak ada manfaatnya.

Adanya hubungan antara sikap ibu dengan kelengkapan imunisasi dasar bersangkutan dengan teori yang menyebutkan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh sikapnya terhadap suatu hal. Sikap akan diikuti oleh perilaku seseorang berdasarkan suka atau tidak suka terhadap suatu hal.^{13,14}

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yanti dan Ridha tahun 2020 tentang hubungan pengetahuan dan sikap ibu dengan kelengkapan imunisasi dari hasil analisis data didapatkan ada hubungan yang signifikan antara sikap ibu dengan kelengkapan imunisasi yang diperoleh nilai *p*-value 0,00 menyatakan perilaku yang baik terhadap kesehatan mencerminkan bagaimana menyikapi dalam hal ini kelengkapan imunisasi anak.^{15,16}

Menurut Newcomb, sikap merupakan kesiapan dari seseorang agar dapat bereaksi terhadap suatu objek dengan cara tertentu. Sikap termasuk untuk reaksi tertutup bukan reaksi terbuka. Sikap menggambarkan suka atau tidaknya seseorang terhadap obyek, diperoleh dari pengalaman ataupun dari orang-orang terdekat.^{13,17}

Analisa hubungan sikap petugas kesehatan dengan pencapaian target imunisasi dasar

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas responden yang memiliki sikap petugas kesehatan baik yang imunisasi dasar tercapai lebih banyak dari sikap petugas kesehatan yang tidak baik ataupun sikap petugas kesehatan baik namun tidak tercapai imunisasi dasar lengkap.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, tentang hubungan sikap petugas kesehatan dengan pencapaian target imunisasi dasar pada anak usia 9-24 bulan di wilayah kerja Puskesmas Bungi, maka didapatkan sikap petugas kesehatan yang baik sebanyak 67 responden dan yang kurang sebanyak 15 responden. Dari 15 responden yang mendapatkan sikap petugas kesehatan yang kurang dikarenakan jarak rumah ibu ketempat imunisasi jauh sehingga rumah ibu jarang terjangkau oleh petugas kesehatan untuk didatangi rumahnya diberi penyuluhan tentang imunisasi atau jika ibu tidak datang imunisasi petugas kesehatan juga tidak dapat pergi kerumah ibu dikarenakan jarak rumah yang agak pedalaman, dan juga dukungan keluarga yang tidak memberi waktu luang kepada ibu membawa anaknya imunisasi, sehingga sering lambat membawa anaknya imunisasi sehingga tidak pernah mendapatkan petugas kesehatan ketika memberi informasi tentang imunisasi di posyandu.

Kelengkapan maupun ketidaklengkapan suatu imunisasi terjadi bukan hanya karena berdasarkan dari salah satu faktor saja, namun banyak faktor yang mempengaruhinya dan saling terkait, baik itu faktor responden sendiri ataupun lingkungan, yang terdiri dari lingkungan luar dan lingkungan keluarga. Berdasarkan dari teori Lawrance Green, menyatakan bahwa perilaku dari seseorang tentang kesehatan dapat ditentukan dari ketersediaan fasilitas, sikap serta perilaku para petugas kesehatan yang merupakan beberapa faktor yang mendukung dan memperkuat terbentuknya perilaku.¹²

Pendidikan kesehatan yang dibrikan tenaga kesehatan diperlukan untuk membentuk

perilaku positif terhadap kesadaran masyarakat akan kesehatan utamanya apada imunisasi.¹⁸ Sikap petugas kesehatan yang positif adalah yang ramah dan professional memberikan informasi, untuk sikap petugas kesehatan negative yang tidak ramah dan tidak profesional.¹⁹

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Lumangkun et al tahun 2018 tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan status imunisasi dasar pada anak berumur tiga tahun di wilayah kerja puskesmas kombos kota Manado menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara sikap petugas kesehatan dengan pencapaian target imunisasi anak dengan nilai p -value sebesar 0,000.⁹ Informasi kesehatan tentang imuniasasi juga sangat berperan dalam kelengkapan imunisasi, dikarenakan informasi ini akan erat kaitannya dengan pengetahuan dan sikap ibu terhadap imunisasi.²⁰

Berbeda dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Mariana et al tahun 2018 tentang Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku ibu dalam pemberian imunisasi dasar menunjukkan hasil dari nilai p -value 0,094 yang berarti $>$ dari 0,05 sehingga disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan petugas kesehatan dengan prilaku ibu yang memiliki bayi di Puskesmas Wonorejo Samarinda.^{14,21}

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang faktor yang berhubungan dengan tingkat pencapaian target imunisasi dasar pada anak usia 24 bulan di wilayah kerja Puskesmas Bungi maka disimpulkan terdapat

hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga, sikap ibu dan sikap petugas kesehatan dengan pencapaian target imunisasi dasar.

DAFTAR REFERENSI

1. Rakhmawati N, Utami R, Mustikarani. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kelengkapan Imunisasi Dasar Bayi Di Posyandu Balita Kalingga Kelurahan Banyuanyar Surakarta. *Jurnal Imiah Keperawatan*. 2020;8(2).
2. Devi YP, Prasetyo S, Muthmainnah. Ecological Analysis of Complete Basic Immunization Coverage for Infants in Indonesia. *The Indonesian Journal of Health Promotion and Health Education*. 2021;9(2):177-185.
3. Mustika WI. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan KelengkapanImunisasi Dasar Pada Bayi Usia 0-12 Bulan. *Jurnal Medikes*. 2020;6(2).
4. Kemenkes RI. Berikan Anak Imunisasi Rutin Lengkap. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Inonesia. 2018
5. Mulyani S, Shafira NNA, Haris A. Pengetahuan Ibu Tentang Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi. *Jambi Medical Journal Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*. 2018;6(1).
6. Sari P, Sayuti S, Andri. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian Imunisasi Dasar Pada Bayi di wilayah kerja Puskesmas Paal. *Jurnal Kesmas Jambi*. 2022;6(1).
7. Kemenkes RI. Laporan Riskesdas 2018. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2018.
8. Kemenkes RI. Data dan Informasi Kesehatan Prov Sul-Sel. Ditjen PPPL. 2020.
9. Lumangkun K, Ratag BT, Tumbol RA. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Status Imunisasi Dasar Anak Berumur Tiga Tahun Di Wilayah Kerja Puskesmas Kombos Kota Manado. *Kesehatan Masyarakat*. 2018:1-8.
10. Septiani M, Mita Z. The Relationship Between Mother Knowledge And Family Support With Coverage Of Basic Immunization In Sangso Village Samalanga Sub-district In Bireuen District.

- Journal of Healthcare Technology and Medicine*. 2020;6(2):911–922.
11. Igiandy PD. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat Berkala*. 2020;2(1).
 12. Santoso EB. Dukungan Keluarga Terhadap Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Pada Balita. *Jurnal Info kesehatan*. 2021;11(1).
 13. Zulfikar, Musimah L. Relationship Between Mother Knowledge And Completeness Of Basic Immunization for Babies in the Working Area of Bies Health center tengah Aceh Distric. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*. 2021;7(1).
 14. Amperaningsih Y, Aprilia YA. Hubungan Sikap Ibu Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Di Wilayah Kerja Puskesmas Sekincau Kabupaten Lampung Barat. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Sai Betik*. 2019;14(2).
 15. Verulava T, et al. Mothers' Knowledge and Attitudes Towards Child Immunization in Georgia. *The Open Public Health Journal*. 2019;12(1).
 16. Yanti RNT, Ridha H, Norsita A. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi Wilayah Kerja Puskesmas Muara Teweh Kabupaten Barito Utara Tahun 2020. *Journal Uniska*. 2020;9(2).
 17. Sudiarto PE, Zurrahmi, Arge W. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar di Desa Ridan Permai. *Jurnal Ners*. 2022;6(2).
 18. Arista D, Hozana. Hubungan Tingkat pendidikan, Dukungan Keluarga dan Peran Tenaga Kesehatan Dengan Riwayat Pemberian Imunisasi Dasar pada Bayi. *Scientia Journal*. 2017;5(2).
 19. Yuliasari B, Wathan FM, Rahmawati E, Silaban TDS. Hubungan Pengetahuan Ibu, Dukungan Keluarga dan Sikap Petugas Kesehatan Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar pada Bayi. *Jurnal Kesehatan Jompa*. 2022;1(2).
 20. Ishak S, Rahmi N, Maulizar R. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*. 2021;7(1).
 21. Mariana N, Lorian R, Mustaming M. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Ibu Dalam Pemberian Imunisasi Dasar Pada Bayi Di Puskesmas Wonorejo Samarinda. *Husada Mahakam: Jurnal Kesehatan*. 2018;4(6):377.